

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang fundamental bagi umat manusia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa. Dengan pendidikan, diharapkan dapat membentuk generasi muda berpola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta religius. Pendidikan juga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mumpuni serta kemampuan yang bisa menjadi bekal untuk kehidupan di masa mendatang.

Pendidikan sangatlah penting untuk memotivasi diri dalam segala aspek agar mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam kehidupan sosial, pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting karena manusia dapat bersosialisasi dengan baik, mengutamakan tata krama dan sopan santun.

Saat ini, di dunia sedang marak wabah coronavirus yang menyebabkan penyakit COVID-19. Wabah tersebut terjadi di berbagai negara termasuk di Indonesia. Dengan adanya wabah tersebut, muncul berbagai dampak di berbagai bidang termasuk pendidikan. Dunia pendidikan mengalami permasalahan yang sangat kompleks akibat wabah ini, dimana diseluruh dunia pendidikan dilaksanakan dengan sistem e-learning. Hal tersebut, berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Situasi pendidikan pada masa COVID-19 memiliki tantangan dan hambatan tersendiri bagi guru maupun siswa karena dilaksanakan dengan sistem daring yang merupakan penghubung antar pendidik dan siswanya melalui jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang merupakan salah satu upaya pencegahan dalam masa pandemi ini. Pembelajaran daring merupakan salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku *social distancing* yang meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap salah satu

Azhari Amalia, 2022

**PEMBELAJARAN VOKAL SOLO BLENDED LEARNING DI SMPN 1 BUNGBULANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

potensi semakin menyebarnya virus covid di lingkungan sekolah.

Salah satu sekolah yang pelaksanaan pembelajarannya terdampak pandemi adalah SMPN 1 Bungbulang. SMPN 1 Bungbulang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Garut yang letaknya di Jalan Garuda No.100 Bungbulang. SMPN 1 Bungbulang merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang mampu melaksanakan pembelajaran dalam sistem daring pada masa pandemi ini. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran saat ini, khususnya di SMPN 1 Bungbulang diberlakukan sistem pembelajaran campuran yaitu daring dan luring. Hambatan bagi guru yaitu ada beberapa siswa yang tidak memiliki handphone yang mumpuni untuk mengakses pembelajaran daring, siswa yang tidak memiliki kuota internet, sehingga siswa tersebut tertinggal dalam proses pembelajaran. Adapun sebagian siswa yang memiliki handphone yang mumpuni serta memiliki kuota internet pun tidak menjamin siswa selalu mengikuti pembelajaran daring karena asik dengan kegiatan di rumahnya masing-masing.

Hal ini menjadi dilema bagi guru dalam memberikan kebijakan serta nilai untuk siswa karena dinilai masih banyak kendala yang belum terselsaikan. Dalam pembelajaran daring luring ini, siswa pun memiliki kendala tersendiri karena dalam pembelajaran daring luring lebih banyak diberikan teori daripada praktik yang dimana pada pembelajaran yang dominan dengan praktik merupakan sebuah hambatan apabila materi yang dominan diberikan adalah teori.

Pada mata pelajaran Seni Musik di SMPN 1 Bungbulang, melakukan pembelajaran sistem daring dengan menggunakan aplikasi platform digital yaitu Whatsapp grup. Menurut Bapak Eristya Eka Laras yang merupakan guru siswa kelas IX di SMPN 1 Bungbulang melalui wawancara oleh peneliti, alasan memilih Whatsapp Group dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi ini, dikarenakan semua orang pasti memiliki aplikasi ini, mulai dari berbagai kalangan dari anak – anak hingga orang dewasa, baik peserta didik, guru, dan orang tua. Untuk penggunaan kuota internet pun hanya memerlukan sedikit dan batas waktu pengerjaan materi pembelajaran pun menjadi lebih banyak dan fleksibel. Pembelajaran sistem daring dan luring dilakukan secara bergantian dengan jadwal 1 minggu daring dan 1 minggu berikutnya luring yaitu

siswa sekolah dengan sistem tatap muka namun tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran seni budaya salah satunya yaitu vokal solo. Pembelajaran vokal solo bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh, melatih siswa untuk lebih peka terhadap nada, melatih siswa untuk bernyanyi serta mempunyai tujuan tanggungjawab dan kedisiplinan. Pembelajaran vokal solo yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara efektif dan optimal. Fasilitas yang diberikan guru terhadap siswa dengan cara memberikan perhatian, menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran vokal solo di SMPN 1 Bungbulang masih ditemukan hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran diantaranya siswa lebih banyak diberikan materi teori daripada praktik pada pembelajaran daring dan pada saat pembelajaran luring pun praktik susah dilakukan karena keberadaan guru yang jarang hadir karena sakit. Terlebih pada vokal solo karena siswa dituntut untuk kreatif dalam hal musikalitas sehingga kurang adanya variasi pada kegiatan pembelajaran vokal solo. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran vokal solo sudah cukup baik karena banyaknya dari siswa yang antusias ketika pembelajaran dilakukan, meskipun hal tersebut kurang didukung oleh keadaan.

Dalam pembelajaran daring dan luring di masa pandemi ini, guru melakukan metode ceramah dan juga memfokuskan siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri melalui buku paket pelajaran atau aplikasi buku paket seni budaya. Dalam pembelajaran vokal solo juga tentunya tidak akan lepas dari praktik, dalam pelaksanaannya pemilihan materi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berdampak baik pada kompetensi peserta didik, karena tentunya siswa pun dituntut untuk menampilkan karyanya didepan kelas. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran vokal solo yaitu dengan membebaskan siswa memilih karya yang akan ditampilkan pada akhir pembelajaran nanti, sehingga siswa menampilkan karya sesuai dengan minat dan zona nyamannya sehingga dapat berkreasi dan menampilkan karya vokal solo dengan kualitas vokal yang baik.

Karena dalam pelaksanaan pembelajaran vokal solo dilaksanakan secara daring dan luring (*blended learning*), hal itu menjadi salah satu hambatan yang dialami baik siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk siswanya. Strategi pembelajaran ini dapat diartikan sebagai bentuk perencanaan berupa rangkaian kegiatan dan materi yang akan diberikan untuk mencapai tujuan. Umumnya pembelajaran vokal solo dilaksanakan secara luring, akan tetapi pada masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan sistem daring dan luring dibuat sedikit berbeda agar siswa dapat berperan aktif serta mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran di kelas untuk mencapai hasil yang maksimal. Maka penulis tertarik untuk meneliti di SMPN 1 Bungbulang terkait proses pembelajaran vokal solo yang biasanya dilakukan secara luring lalu kali ini dilaksanakan secara daring dan luring (*blended learning*). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Bungbulang merupakan penelitian yang belum dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian tersebut terjaga dari plagiarisme. Bertumpu pada masalah di atas, maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian **“Pembelajaran Vokal Solo *Blended Learning* di SMPN 1 Bungbulang Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “Pembelajaran Vokal Solo *Blended Learning* di SMPN 1 Bungbulang Pada Masa Pandemi Covid-19.” dengan bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *blended learning* vokal solo di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana hasil dari pembelajaran vokal solo dengan sistem *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran vokal solo dengan sistem *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19?

Azhari Amalia, 2022

**PEMBELAJARAN VOKAL SOLO BLENDED LEARNING DI SMPN 1 BUNGBULANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pembelajaran vokal solo *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19.

2. Tujuan Khusus

Untuk menjawab, mengetahui, dan mendeskripsikan permasalahan pada penelitian yang dilakukan, tujuannya sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran vokal solo *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19.
2. Mengetahui hasil dari pembelajaran vokal solo *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19.
3. Mengetahui hasil dari evaluasi pembelajaran vokal solo *blended learning* di SMPN 1 Bungbulang di masa pandemi COVID-19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran *blended learning* vokal solo pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 1 Bungbulang.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala siswa serta guru pada pembelajaran *blended learning* sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan menjadi bahan referensi untuk metode mengajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam proses belajar mengajar metode *blended learning* agar dapat meningkatkan kesan pembelajaran serta hasil pembelajaran.

3. Bagi Pendidikan

Azhari Amalia, 2022

**PEMBELAJARAN VOKAL SOLO BLENDED LEARNING DI SMPN 1 BUNGBULANG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sejauh mana pembelajaran *blended learning* yang menjadi tuntutan sistem pembelajaran di masa mendatang.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi pendidikan pada masa pandemi COVID-19 untuk dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian awal yang memaparkan permasalahan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat, dan Struktur Organisasi Skripsi.

#### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan sebagai bagian yang dijadikan tolak ukur untuk data-data penelitian terutama tentang masalah yang sedang dikaji dan akan digunakan untuk mendasari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan strategi operasional dalam mendesain penelitian, mengolah, dan menganalisis data penelitian: Desain Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

#### 4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari data hasil lapangan. Bab empat berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu mengenai materi yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran vokal solo, bagaimana materi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran, dan hasil dari materi yang telah diterapkan kepada siswa. Sehingga bab ini membahas tentang pertanyaan penelitian yang dikaitkan dengan proses hasil peningkatan pembelajaran vokal

solo pada tingkat SMP.

## **5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan terhadap peningkatan pembelajaran vokal solo pada tingkat SMP dan proses penerapan materi yang diberikan kepada siswa. Sedangkan implikasi penelitian ini ditunjukkan kepada peserta didik dan pendidik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran musik vokal grup pada tingkat SMP dalam pembelajaran seni budaya. Rekomendasi juga ditunjukkan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.